

## Mengoptimalkan Potensi Desa Tubo Poang melalui Pendekatan Terpadu untuk Pemberdayaan Masyarakat dan Pembangunan Desa

### *Optimizing the Potential of Tubo Poang Village through an Integrated Approach to Community Empowerment and Village Development*

Rohsita Amalyah Rasyid\*, Halimah Tussadia, A. Ni'mathul Churriyah

Universitas Muhammadiyah Mamuju

\*Email: rhs.rasyid@gmail.com

(Diterima 26-11-2024; Disetujui 11-02-2025)

#### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa yang berbudaya dalam meningkatkan pendidikan dan keterampilan menuju desa Tubo Poang yang unggul. Kegiatan ini sejalan dengan tri dharma perguruan tinggi serta memberikan pengalaman belajar sekaligus bekerja kepada mahasiswa melalui kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat desa Tubo Poang, Kec Tubo, Kab. Majene, Proinsi Sulawesi Barat. Ditinjau dari letak grafis desa tersebut, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai potensi untuk mengembangkan dan memberikan pengetahuan baru kepada masyarakat di desa Tubo Poang, Kec Tubo, Kab. Majene, Proinsi Sulawesi Barat. Kelompok sasaran bersama mahasiswa KKN didampingi oleh dosen pembimbing lapangan melaksanakan kegiatan KKN secara bersama-sama. Kegiatan pelatihan yang dilakukan adalah pelatihan dalam bentuk keagamaan dan pelatihan dalam bentuk kegiatan sosial dengan mengoptimalkan potensi warga desa Tubo Poang. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat melalui program KKN ini telah menambah keterampilan masyarakat dalam mempraktikkan kegiatan keagamaan secara efektif serta dalam mengelola lahan pertanian secara modern dan produktif melalui kegiatan sosial yang dilakukan.

Kata kunci: Potensi, Pendekatan Terpadu, Pemberdayaan Masyarakat

#### ABSTRACT

*Community service activities through the Community Empowerment Learning Real Work Lecture (KKN) program aim to improve the quality of life of the community, knowledge and skills of cultured village communities in improving education and skills towards a superior Tubo Poang village. This activity is in line with the Tri Dharma of higher education and provides students with learning and work experiences through community empowerment activities in Tubo Poang village, Tubo District, Kab. Majene, West Sulawesi Province. Judging from the graphic location of the village, it can be used as a potential to develop and provide new knowledge to the community in Tubo Poang village, Tubo District, Kab. Majene, West Sulawesi Province. The target group together with KKN students accompanied by field supervisors carry out KKN activities together. The training activities carried out are religious training and training in the form of social activities by optimizing the potential of Tubo Poang village residents. The results of community service activities through this KKN program have increased the community's skills in practicing religious activities effectively and in managing agricultural land in a modern and productive way through social activities carried out.*

*Keywords: Potential, integrated Approach, Community Empowerment*

#### PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu program intrakurikuler di perguruan tinggi yang dirancang untuk mengintegrasikan pembelajaran akademik dengan pengalaman nyata di lapangan melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat. Sebagai bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, KKN tidak hanya mencakup elemen pendidikan dan penelitian, tetapi juga menjadi sarana pengabdian kepada masyarakat (Syardiansah, 2019; Albab Al Umar et al., 2021). Dalam implementasinya, KKN memberikan mahasiswa pengalaman praktis untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam situasi nyata di masyarakat. Hal ini bertujuan untuk mendukung pembangunan, memberdayakan masyarakat, dan membantu mereka mengatasi berbagai tantangan sosial maupun ekonomi.

Masalah pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu fokus penting dalam kegiatan KKN. Haris (2014) menegaskan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah salah satu langkah strategis untuk membantu komunitas melepaskan diri dari keterpurukan, ketertinggalan, dan keterbelakangan. Program KKN memainkan peran signifikan dalam konteks ini karena memberdayakan masyarakat dengan pendekatan yang berbasis kebutuhan lokal. Melalui proyek-proyek yang dirancang sesuai dengan permasalahan setempat, mahasiswa dapat membantu menciptakan perubahan positif, seperti peningkatan keterampilan, pengelolaan sumber daya, dan pembangunan infrastruktur sederhana.

Lebih jauh, pemberdayaan masyarakat dalam KKN menjadi proses interaktif di mana mahasiswa tidak hanya memberikan kontribusi kepada masyarakat, tetapi juga mendapatkan wawasan baru dari interaksi langsung dengan komunitas. Proses ini mendorong transformasi dua arah yaitu mahasiswa belajar memahami permasalahan sosial secara lebih mendalam, sementara masyarakat mendapat manfaat dari intervensi berbasis solusi yang relevan. Dengan demikian, KKN tidak hanya menjadi alat bagi mahasiswa untuk memenuhi kewajiban akademik, tetapi juga menjadi jembatan untuk mengatasi kesenjangan sosial, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan memperkuat relevansi pendidikan tinggi dalam menjawab tantangan nyata di lapangan. Untuk menghadapi fenomena globalisasi yang demikian kompleks, masyarakat perlu dibantu meningkatkan potensi dan daya kerjanya melalui konsep pemberdayaan masyarakat (Triyono, 2001). Secara umum konsep pemberdayaan masyarakat memiliki tiga pilar utama antara lain penciptaan suasana yang kondusif untuk pengembangan potensi (*enabling*), memperkuat potensi (*empowering*), upaya maksimal untuk melindungi kepentingan masyarakat (*protecting*) (Rante Rerung et al., 2021). Dalam pelaksanaannya, berbagai instansi melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan berbagai macam program. Salah satunya adalah program Kuliah Kerja Nyata atau yang biasa disingkat KKN.

Namun sebenarnya kegiatan ini merupakan kolaborasi yang dilakukan oleh civitas akademik di suatu perguruan tinggi yakni mahasiswa, dosen, dan lembaga atau unit penelitian dan pengabdian. Sehingga program KKN lebih dikenal sebagai kegiatan pemberdayaan masyarakat yang diprogramkan suatu perguruan tinggi, bahkan telah menjadi kurikulum wajib. Salah satunya adalah Universitas Muhammadiyah Mamuju. Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat Desa Tubo Poang, Kec Tubo, Kab. Majene, Provinsi Sulawesi Barat ini, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Desa Tubo Poang secara administratif berada di Kecamatan Tubo Sendana yang berbatasan dengan Desa Tubo bagian Barat, bagian timur berbatasan dengan Desa Tubo Poang, bagian selatan berbatasan dengan Desa Onang Utara. Desa ini terdiri dari empat Dusun. Luas Desa Tubo Poang sebesar 541 hektar. Masing-masing Dusun memiliki luasan wilayah: Dusun Tubo = 70,94 hektar; Dusun Tubo Binanga = 56,17 hektar, Dusun Tubo Dalam = 86,59 hektar; Dusun Tubo Masigi = 151,43 hektar, Dusun Tubo Getungan = 72,40 hektar Dusun Tubo Masigi Dua = 103,20 hektar. Jumlah keluarga di Desa Tubo Poang adalah 221 keluarga.

Dari 221 keluarga yang tinggal terdapat 991 jiwa. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 443 jiwa dan perempuan sebanyak 468 jiwa. Piramida penduduk Desa Tubo Poang menggambarkan bahwa terdapat 579 jiwa usia produktif. Sedangkan usia non produktif sebanyak 332 jiwa. Usia non produktif berkisar dari usia 0-14 tahun dan usia lebih dari 65 tahun. Rasio beban tanggung sebesar 57 persen.

Jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Desa Tubo Poang terbagi dalam 8 (delapan) kategori, yakni tidak punya ijazah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D1/D2/D3, D4/S1, S2, dan S3. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Tubo Poang sebanyak 991 jiwa, mayoritas penduduk di desa ini atau sebanyak 331 jiwa (33,33 persen) tidak memiliki ijazah, sedangkan paling sedikit hanya sebanyak 0 jiwa (0 persen) untuk kategori penduduk memiliki ijazah S3. Sementara itu, untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/ sederajat di Desa Tubo Poang terdapat 237 jiwa (23,92 persen), diikuti penduduk yang memiliki ijazah SMA/ sederajat sebanyak 177 jiwa (17,86 persen), ijazah SMP/ Sederajat sebanyak 108 jiwa (10,89 persen), ijazah D4/S1 sebanyak 36 jiwa (3,63 %). D1/D2/D3 sebanyak 20 jiwa (2,02 persen), dan S2 sebanyak 2 jiwa (0,20 persen).

Desa Tubo Poang menghadapi sejumlah masalah infrastruktur dan sosial yang membutuhkan perhatian. Salah satu masalah utama adalah belum terorganisirnya sistem pengelolaan sampah, sehingga sampah seringkali tidak ditangani dengan baik, yang berpotensi menciptakan masalah kesehatan dan lingkungan bagi masyarakat.

Selain itu, sistem identifikasi penduduk melalui tanda pengenal juga belum terstruktur dengan rapi, yang dapat menghambat akses layanan publik dan administrasi desa. Di sisi lain, masyarakat desa juga mengalami kekurangan pelatihan dalam bidang keagamaan dan agrikultur. Minimnya pelatihan ini berdampak pada rendahnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam mempraktikkan kegiatan keagamaan secara efektif serta dalam mengelola lahan pertanian secara modern dan produktif.

Hal ini berpotensi memperlambat perkembangan ekonomi dan sosial masyarakat Tubo Poang secara keseluruhan. Alternatif pemecahan masalah di Desa Tubo Poang mencakup berbagai sektor untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dalam segi keagamaan, salah satu langkah yang kami ambil adalah memberikan pelatihan penyelenggaraan jenazah. Pelatihan ini bertujuan agar masyarakat lebih memahami tata cara pengurusan jenazah sesuai ajaran agama, sehingga pelaksanaan kewajiban ini dapat dilakukan dengan benar. Selain itu, kami melakukan pembentukan majelis taklim bekerja sama dengan penyuluh agama yang dapat menjadi wadah untuk memperkuat ikatan spiritual warga, sekaligus memberikan ruang bagi pengajaran agama secara rutin. Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) pada anak-anak juga kami laksanakan dikarenakan penting untuk membangun fondasi spiritual sejak usia dini, serta membentuk generasi yang berakhlak baik.

Dalam kegiatan kebersihan lingkungan, bakti sosial dilakukan setiap hari Jumat selama empat pekan berturut-turut. Kegiatan ini melibatkan seluruh warga dalam membersihkan lingkungan sekitar, guna menciptakan kesadaran kolektif akan pentingnya kebersihan. Pembuatan tempat sampah pada fasilitas umum juga diinisiasi untuk memudahkan masyarakat dalam membuang sampah pada tempat yang semestinya, serta mengurangi pembuangan sampah sembarangan yang dapat mencemari lingkungan.

Di sektor pendidikan, kegiatan sosialisasi tentang bullying dan makanan sehat kami adakan di SD No.46 Inpres Tubo. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai bahaya bullying dan pentingnya menjaga pola makan yang sehat. Dengan demikian, siswa dapat tumbuh di lingkungan yang aman dan mendukung perkembangan fisik maupun mental mereka.

Pada sektor pertanian, pelatihan teknik okulasi kami juga laksanakan kepada para petani dan pemuda. Teknik okulasi, yang merupakan metode perbanyakan tanaman dengan cara menyambung batang atas dan bawah, bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas tanaman. Pelatihan ini akan membantu para petani menguasai teknologi pertanian yang lebih modern dan efisien, sehingga hasil panen dapat meningkat dan kesejahteraan petani pun terangkat.

## **BAHAN DAN METODE**

Pemberdayaan masyarakat di Desa Tubo Poang, Kec Tubo, Kab. Majene, Provinsi Sulawesi Barat dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN adalah suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yakni pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan maksud memberikan mahasiswa pengalaman belajar dan bekerja dalam kegiatan pemberdayaan dan pembangunan masyarakat sebagai wahana penerapan dan pembembangan ilmu dan teknologi yang dilaksanakan diluar kampus dalam waktu dan mekanisme kerja serta persyaratan tertentu. Pada umumnya, orang melihat kegiatan KKN sebagai kegiatan latihan bermasyarakat bagi mahasiswa saja.

Namun sebenarnya kegiatan ini merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang juga melibatkan kolaborasi dengan berbagai pihak salah satunya adalah dosen sebagai pembimbing lapangan. Kolaborasi ini menjadi penting agar kegiatan KKN itu terlaksana tidak sekedar menggugurkan kewajiban, tetapi merupakan bentuk upaya dari mahasiswa dan dosen untuk berbuat bagi masyarakat. KKN merupakan kegiatan yang berhubungan dengan berbagai disiplin ilmu dan berkaitan dengan berbagai sektor. Dengan demikian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan interdisipliner dan lintas sektoral.

Pelaksanaan program KKN di Desa Tubo Poang, Kec Tubo, Kab. Majene, Provinsi Sulawesi Barat, terbagi dalam tiga bidang yakni bidang sosial, bidang pendidikan, dan bidang

keagamaan. Kegiatan bidang sosial contohnya pelatihan teknik okulasi untuk masyarakat. Kegiatan bidang pendidikan misalnya Sosialisasi Bullying di sekolah dan program makan sehat, sedangkan kegiatan bidang Keagamaan adalah pembentukan majelis Taklim dan program baca tulis Al-Qur'an.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat (KKN) adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan Masyarakat difokuskan pada kegiatan-kegiatan masyarakat yang sifatnya dapat dijadikan sebagai mata pencaharian tambahan dan berkelanjutan, sehingga dapat mengatasi tingkat pengangguran dan kemiskinan.

2. Analisis Potensi Lokal Desa dan Sosialisasi Program

Analisa Potensi Desa dilakukan dengan cara melakukan observasi langsung ke Desa Tubo Poang, Kec Tubo, Kab. Majene, Provinsi Sulawesi Barat dengan beberapa tahapan diantaranya mengunjungi kantor desa, sosialisasi program kepada masyarakat dan perangkat desa, penentuan jadwal pelaksanaan program.

3. Pembentukan Tim Kerja

Pembentukan tim kerja dilakukan setelah usulan program kerja disetujui oleh Kepala Desa Tubo Poang, Kec Tubo, Kab. Majene, Provinsi Sulawesi Barat. Perwakilan masyarakat, kemudian masing-masing kampung diminta mengirimkan perwakilan warganya untuk dijadikan tim kerja.

4. Pelatihan Masyarakat

Pelatihan dilaksanakan dengan tujuan memberikan pembekalan dan pengetahuan kepada masyarakat.

5. Pendampingan Kegiatan, Pendampingan dilakukan dengan tujuan agar dapat melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan.

*Field research* atau penelitian lapangan merupakan jenis dari penelitian ini. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan sekunder. Data primer yaitu mahasiswa peserta KKN Universitas Muhammadiyah Mamuju yakni Mahasiswa angkatan IV dan masyarakat di lokasi KKN. Sedangkan data sekunder berupa dokumentasi. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi. Wawancara yang dilakukan untuk penelitian ini memiliki tujuan untuk mendapat informasi dari masyarakat tentang kebermanfaatan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Adapun wawancara dilakukan kepada mahasiswa dan masyarakat di lokasi KKN mahasiswa. Sedangkan observasi merupakan pengamatan berupa rangkaian aktivitas untuk memusatkan fokus mengenai sebuah objek dengan segenap alat indera. Metode dokumentasi digunakan pada penelitian ini sebagai pendukung data seperti data peserta KKN, lokasi KKN, kegiatan KKN dan sebagainya. Analisis data pada penelitian ini memakai model Miles & Huberman yang mengemukakan ada tiga aktivitas dalam penelitian kualitatif yakni *reduction*, *data display* dan *conclusion drawing atau verification* (Rijali, 2019).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun bentuk kegiatan yang dilaksanakan di Desa Tubo Poang, Kec Tubo, Kab. Majene, Provinsi Sulawesi Barat sebagai berikut:

1. Bidang Keagamaan

Kegiatan keagamaan dalam KKN berperan penting dalam menghidupkan kembali aktivitas spiritual di masyarakat, seperti mengajar mengaji, memimpin ibadah, atau berpartisipasi di kegiatan majelis taklim. Kegiatan KKN dapat menjadi katalisator dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas keagamaan, memperkuat nilai-nilai spiritual, dan mempererat solidaritas sosial di komunitas yang mayoritas Muslim tersebut Program Pembentukan Majelis Taklim (Fazrianur et al., 2024).



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan Pembentukan Majelis Taklim

Pembentukan majelis taklim dalam program KKN Universitas Muhammadiyah Mamuju yang bekerja sama dengan penyuluh agama Kecamatan Tubo Sendana menunjukkan beberapa aspek yang perlu diperhatikan. Secara umum, program ini berhasil mencapai tujuan dalam meningkatkan pemahaman agama masyarakat serta mempererat hubungan sosial. Partisipasi masyarakat yang aktif menjadi indikator keberhasilan utama, di mana warga secara antusias mengikuti kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan. Namun, terdapat beberapa tantangan yang muncul, seperti keterbatasan waktu yang dialami oleh mahasiswa KKN dalam melakukan pendampingan secara konsisten, serta kesenjangan pengetahuan antara kelompok masyarakat yang berbeda. Selain itu, kendala dalam hal fasilitas dan sumber daya pendukung, seperti tempat yang memadai untuk kegiatan, juga menjadi hal yang perlu diperbaiki di masa mendatang. Evaluasi ini menunjukkan bahwa meskipun ada dampak positif yang signifikan, perbaikan dalam hal keberlanjutan program dan koordinasi yang lebih kuat antara semua pihak terkait masih diperlukan untuk memastikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

a) Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ)



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an

Secara umum, program ini berhasil menarik perhatian dan partisipasi anak-anak, yang terlihat dari kehadiran yang konsisten selama tiga pekan pelaksanaan. Anak-anak menunjukkan kemajuan dalam keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an, serta mulai menghafal surah-surah pendek dengan baik. Kegiatan praktek wudhu juga dilaksanakan dengan baik, di mana anak-anak dapat menerapkan tata cara wudhu yang benar secara mandiri.

b) Program Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Banyak masyarakat yang belum memahami tata cara perawatan jenazah sesuai syariat Islam, sehingga sering dilakukan berdasarkan kebiasaan tanpa pemahaman yang mendalam. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya perawatan jenazah yang benar, sesuai dengan tuntunan agama. Dengan pemahaman yang lebih baik, diharapkan perawatan jenazah dapat membawa keberkahan bagi individu, keluarga, dan masyarakat (Rahmatl et al., 2016; Winandika et al., 2024).

Penyelenggaraan Jenazah yang dilaksanakan pada program KKN Universitas Muhammadiyah Mamuju di Masjid Haqqul Yaqin, Desa Tubo Poang, pada 24 Agustus 2024, menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Partisipasi masyarakat sangat baik, terutama dari kalangan dewasa dan tokoh masyarakat setempat yang hadir dalam jumlah signifikan. Pemateri, Ustad Muh. Rivai, S.Pd.I., M.Pd.I., berhasil menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami, sehingga peserta aktif dalam berdiskusi dan bertanya mengenai tata cara penyelenggaraan jenazah. Kerja sama antara pihak panitia KKN, pengurus masjid, dan pemerintah desa juga berjalan dengan lancar, menciptakan koordinasi yang baik selama kegiatan berlangsung.

## 2. Bidang Sosial

### a) Program Pelatihan Teknik Okulasi



Gambar 4. Kegiatan Pelatihan Teknik Okulasi

Program Pelatihan Teknik Okulasi dalam Program Pokok Pengenalan Agrokompleks, KKN Universitas Muhammadiyah Mamuju, mengungkapkan beberapa pencapaian serta area untuk perbaikan. Kegiatan ini, yang berlangsung pada 10 Januari 2024 di Kantor Desa Tubo Poang dan dilanjutkan dengan praktik di Kebun Kepala Dusun Tubo Masigi Dhua, berhasil memberikan pemahaman dasar mengenai teknik okulasi kepada peserta. Kehadiran pemateri berpengalaman dari Pelatihan Gernas Kakao, di bawah kepemimpinan Anwar Adnan Saleh, memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas materi yang disampaikan. Pemberdayaan masyarakat melalui program ini mampu meningkatkan keterampilan petani, memperkuat ekonomi lokal, dan menciptakan sinergi antara berbagai pihak (Ismed et al., 2022).

### b) Program Bakti Sosial



Gambar 5. Kegiatan Bakti Sosial

Gotong royong dalam bakti sosial menggambarkan kerja sama komunitas untuk mencapai tujuan bersama demi kebaikan sosial, tanpa mengutamakan keuntungan individu, seperti membantu sesama atau memperbaiki lingkungan (Sidik et al., 2023; Paturohman et al., 2024). Program bakti sosial dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah angkatan IV di Desa Tubo Poang menunjukkan hasil yang positif namun juga mengidentifikasi beberapa area untuk perbaikan. Secara umum, kegiatan ini berhasil dalam menciptakan dampak lingkungan yang signifikan di berbagai lokasi yang dituju. Pembersihan area mesjid, pekuburan, dan pantai menunjukkan peningkatan dalam kebersihan dan estetika lingkungan, dan melibatkan

masyarakat secara aktif dalam kegiatan tersebut. Keterlibatan pemerintah desa, pemuda, dan PKK Desa Tubo Poang sangat membantu dalam menyukseskan setiap kegiatan, serta memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab lingkungan di kalangan warga.

c) Program Pembuatan Plakat



**Gambar 6. Kegiatan Pembuatan Plakat**

Program pembuatan plakat tanda pengenalan kepala dusun dan tapal batas dusun menunjukkan adanya beberapa tantangan, terutama terkait dengan keterbatasan anggaran. Program KKN ini mencerminkan kontribusi positif mahasiswa dalam pemberdayaan masyarakat dengan cara yang sederhana namun sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Plakat ini bertujuan untuk mempermudah masyarakat dalam melakukan pengurusan data dan administrasi yang berhubungan dengan kepala dusun (Aufa et al., 2023). Meskipun program berhasil merealisasikan pembuatan 6 plakat kepala dusun dan 5 tapal batas dusun, anggaran yang terbatas mengakibatkan tidak dibuatkannya plakat untuk pekuburan dan Tempat Pengajian Anak (TPA) yang semula direncanakan. Keterbatasan ini menjadi kendala dalam memenuhi seluruh kebutuhan desa, yang seharusnya mencakup semua area penting, termasuk fasilitas umum seperti pekuburan dan TPA.

d) Program Pembuatan Tempat Sampah



**Gambar 7. Kegiatan Pembuatan Tempat Sampah**

Purnamasari et al., 2023 telah membahas kegiatan kebersihan bersama dan pembuatan fasilitas pengelolaan sampah. Hasilnya menunjukkan peningkatan kesadaran warga terhadap kebersihan lingkungan dan pengelolaan sampah secara praktis. Namun, program pembuatan tempat sampah di Desa Tubo Poang menunjukkan bahwa meskipun program ini berhasil dilaksanakan dengan baik, terdapat kendala signifikan terkait dengan anggaran yang tidak memadai. Keterbatasan dana menyebabkan jumlah tempat sampah yang dibuat terbatas hanya sebanyak 5 unit, meskipun idealnya diperlukan lebih banyak tempat sampah untuk mencakup area yang lebih luas di desa.

e) Program Hari Kemerdekaan Indonesia



**Gambar 8. Kegiatan Hari Kemerdekaan Indonesia**

Program ini tidak hanya meningkatkan semangat kebersamaan dan nasionalisme, tetapi juga memberikan ruang bagi masyarakat, terutama anak-anak dan remaja, untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang mendidik sekaligus menyenangkan. Lomba-lomba yang diadakan juga berhasil menarik minat banyak peserta, menciptakan suasana kompetisi yang sehat dan penuh kegembiraan.

### 3. Bidang Pendidikan

Kegiatan di bidang pendidikan dapat memberikan pembelajaran berharga dalam bersosialisasi dan beradaptasi dengan masyarakat desa, serta kemampuan untuk memecahkan masalah yang terjadi ((Hasugian et al, 2023).

Program Sosialisasi *Bullying* dan Makanan Sehat di SD NO 46 Inpres Tubo



Gambar 9. Kegiatan Sosialisasi *Bullying* dan Makanan Sehat

Program ini juga dilengkapi dengan sesi nonton bareng film edukatif yang menyajikan visualisasi menarik dan interaktif terkait kedua topik tersebut. Para siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi sepanjang kegiatan, baik saat menerima materi maupun saat menonton film. Diharapkan, melalui kegiatan ini, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya menjaga hubungan baik dengan teman serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan diri sejak usia

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Mamuju Angkatan IV di Desa Tubo Poang tahun 2024 telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berbagai program yang dilaksanakan, seperti sosialisasi bullying dan makanan sehat, penyelenggaraan jenazah, pembuatan plakat tanda pengenalan kepala dusun dan tapal batas dusun, serta pembuatan tempat sampah di fasilitas umum, memberikan kontribusi yang nyata bagi masyarakat.

Kolaborasi antara mahasiswa KKN, pemerintah desa, dan pemuda setempat juga terjalin dengan sangat baik, sehingga setiap program dapat direalisasikan meskipun terdapat beberapa kendala, terutama terkait keterbatasan anggaran. Walaupun demikian, keterbatasan tersebut dapat diatasi melalui sinergi dan gotong royong, sehingga hasil yang dicapai tetap memberikan dampak positif bagi warga desa.

Kegiatan KKN ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat selama perkuliahan, tetapi juga membuka ruang bagi mahasiswa untuk belajar dari kehidupan masyarakat, memahami kebutuhan lokal, dan berperan dalam memberikan solusi yang relevan dan bermanfaat. Secara keseluruhan, program ini telah berhasil mencapai tujuannya dalam hal pengabdian kepada masyarakat, dan diharapkan hasil dari KKN ini dapat terus memberi manfaat jangka panjang bagi Desa Tubo Poang.

### Saran

Saran untuk kegiatan KKN Universitas Muhammadiyah Mamuju Angkatan IV di Desa Tubo Poang tahun 2024 meliputi beberapa aspek untuk perbaikan di masa mendatang. Pertama, alokasi anggaran perlu direncanakan lebih matang agar setiap program yang direncanakan dapat terlaksana secara optimal. Keterbatasan dana yang dialami dalam beberapa kegiatan,

seperti pembuatan plakat untuk pekuburan dan TPA serta tempat sampah tambahan, menunjukkan perlunya pencarian sumber pendanaan alternatif, baik dari pemerintah desa maupun pihak swasta. Kedua, sinergi dengan masyarakat, khususnya pemuda dan tokoh-tokoh desa, perlu terus ditingkatkan agar program KKN lebih terintegrasi dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat setempat.

Selain itu, lebih banyak sosialisasi dan promosi kegiatan sebelum program dilaksanakan dapat meningkatkan partisipasi warga, terutama dari kalangan anak muda dan ibu-ibu PKK, yang dapat membantu memperluas dampak program. Pelibatan lebih intensif berbagai kelompok masyarakat dalam program edukasi, seperti sosialisasi *bullying* dan makanan sehat, akan memperkuat penerapan materi yang disampaikan. Terakhir, dokumentasi kegiatan perlu diperbaiki agar semua proses dan hasil dari setiap program dapat diarsipkan dengan baik dan digunakan sebagai referensi untuk KKN berikutnya. Dengan perbaikan-perbaikan ini, diharapkan KKN ke depan dapat berjalan lebih efektif dan bermanfaat bagi masyarakat desa dan mahasiswa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Albab Al Umar, A. U., Nur Savitri, A. S., Pradani, Y. S., Mutohar, M., & Khamid, N. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid-19. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 39–44. <https://doi.org/10.47492/eamal.v1i1.377>
- Aufa1, M., Rahim2, A. R., Sukaris3, & Widiharti4. (2023). *Pembuatan plakat rumah kepala dusun kecamatan mantup kabupaten lamongan*. 5, 431–436.
- Fazrianur, A., Hendrawan, B., Kusuma, I., & Munilah, S. (2024). *Meningkatkan kegiatan keagamaan di mushola desa samuda kecil*. 5(1), 299–309.
- Haris, A. (2014). Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media. *Jupiter*, XIII(2), 50–62.
- Hasugian, Abdul Halim, Puput, H., & Saragih, E. (2023). Peran Mahasiswa Kkn Dalam Bidang Pendidikan Di Desa Bahjoga Utara Utara. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 60–69.
- Ismed Inonu, Kartika, Muntoro dan Yudi Sapta Pranoto, D., Pertanian, F., Melalui, M., Pembibitan, U., Belitung, K. B., Lingkungan, P., Tanaman, P., & Bibit, S. (2022). *I. pendahuluan*. 1–8.
- Paturohman, A., Prahardik, S. E., Faturohman, I., & Widya, I. (2024). *Kegiatan Bakti Sosial Bersama Masyarakat Sebagai Wujud Kepedulian Cinta Lingkungan Di Desa Kalensari*. 4(2), 78–83.
- Purnamasari, I., Mubarak, G. I., Sari, W., Praharta, Y., Febriansyah, A. S., Nasihin, M., Yusup, C. P., Akmal, M., Permana, D. S., Kirani, G., Dewi, E. P., Yasin, Y., Kustiana, R. M., Sidqi, M. A. Al, Humaira, A. R. R., Ajis, A., Maulana, H., Nafisa, D. Y., Fadhilah, M. Y. Al, & Supriadi, A. (2023). Penyuluhan Pengelolaan Sampah Guna Menciptakan Lingkungan Bersih Dan Nyaman Di Kecamatan Bayongbong. *Jurnal PkM MIFTEK*, 4(2), 89–99. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.4-2.1465>
- Rahmat1, M., Hidayat2, I., Musliadi3, & Darwis4. (2016). *PELATIHAN PENYELENGGARAAN JENAZAH DI LINGKUNGAN PAROPPO KELURAHAN PASIR PUTIH KEC. SINJAI BORONG KABUPATEN SINJAI*. 2(1), 1–23.
- Rante Rerung, R., Pahmi, S., Suryana, A., & Gustian, D. (2021). Pemberdayaan Potensi Masyarakat di Bidang Sosial, Pendidikan, dan Teknologi dalam Meningkatkan Sumber Daya Manusia di Desa Margaluyu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.52005/abdiputra.v1i1.71>
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Sidik, A., Amran, A., Gobel, A. S., Anjani, D., Erika, E., Stevanus, F., Frida, F., Hendra, H., Prakasa, I., Riansyah, I. A., F, J. E., Jumardi, J., Mansur, M., Mirawati, M., Hidayat, M., & Sondakh, R. C. (2023). Kuliah Kerja Nyata : Bakti Sosial Di Desa Ogomatanang Kabupaten Tolitoli Dalam Upaya Menciptakan Desa Bersih dan Sehat. *TOLIS MENGABDI: Jurnal*

*Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 6. <https://doi.org/10.56630/tm.v1i1.331>

Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57–68. <https://doi.org/10.33884/jimupb.v7i1.915>

Trijono, L. (2001). Strategi Pemberdayaan Komunitas Lokal : Menuju Kemandirian Daerah Lambang Trijono Abstract Rhetorically , local authonomy and societal empowerment are m u t u a l l y required . The lacking of structural and political understanding of the notion of einpow. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 5.

Winandika, G., Wulandari, I., Nurohman, K., & Syarinaila, H. (2024). *DALAM PERAWATAN JENAZAH MASYARAKAT DI MASJID BAITUL MATIN DESA SAMBIRATA 2024*.